



# LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi

:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik /  
Program Studi Program Studi Ilmu  
Pemerintahan S-1

Auditee

:Wahyudin Halik, S.I.P., M.Si

Ketua Tim Auditor

:M. Iksan Badarudin, S.Pi., M.Si (Ketua)

Anggota

:Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P (Anggota)

Tahun

:2022-2023

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG**

**LAPORAN AUDIT INTERNAL**  
**PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S-1**

**I. PENDAHULUAN**

Nama Pimp Fakultas	: Arie Purnomo, S.IP., M.IP.		
Nama Ka Prodi	: Wahyudin Halik, S.IP., M.Si.		
Tanggal Audit	: 17 Juli 2023 - 23 Juli 2023		
Auditee	: Wahyudin Halik, S.IP., M.Si		
Ketua Auditor	: M. Iksan Badarudin, S.Pi., M.Si (Ketua)		
Anggota Auditor	: Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P (Anggota)		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	

**II. TUJUAN AUDIT**

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Universitas, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

### **III. LINGKUP AUDIT**

Kriteria/ Standar Mutu yang terdiri dari

1. Analisis Kondisi Eksternal
2. Profil UPPS
3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
4. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
5. Mahasiswa
6. Sumber Daya Manusia
7. Keuangan, Sarana dan Prasarana
8. Pendidikan
9. Penelitian
10. Pengabdian kepada Masyarakat
11. Luaran dan Capaian Tridharma
12. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Mutu

Melibuti butir-butir/ elemen mutu setiap kriteria mutu yang terdiri dari:

1. Latar Belakang.
2. Kebijakan .
3. Strategi Pencapaian Standar.
4. Indikator Kinerja Utama.
5. Indikator Kinerja Tambahan.
6. Evaluasi Pencapaian Kinerja.
7. Penjaminan Mutu.
8. Kepuasan Pengguna.
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjutnya.

#### **IV. JADWAL AUDIT**

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	09.00 - 09.30	Pembukaan
2	09.30 - 12.00	Pelaksanaan Audit
3	12.00 - 13.00	ISHOMA
4	13.00 - 15.30	Pelaksanaan Audit
5	15.30 - 16.00	Penutupan

#### **V. INDEKS KINERJA UNIT**

##### ***Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Program Studi Program Studi Ilmu Pemerintahan S-1***

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2022-2023, berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 278.8.

#### **VI. TEMUAN AUDIT**

##### **1. Ketidaksesuaian**

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	6	0	6
MINOR	12	0	12
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>18</b>

##### **2. Temuan Major**

No	Kriteria Mutu	Temuan	Rekomendasi
1	Indikator 25	NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.=0 NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir=0 NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.=16 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=37	Program studi bersama LPPM mengembangkan target minimal bagi dosen tetap untuk mengikuti skema penelitian eksternal setiap tahun
2	Indikator 26	NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.=0 NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir=0 NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.=16 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=16	Mendorong dosen mengakses pendanaan eksternal karena saat ini seluruh PkM masih bersumber dari pendanaan PT/mandiri (NL = 16), sementara pendanaan luar negeri dan dalam negeri belum ada (NI = 0; NN = 0).
3	Indikator 54	NI = Jumlah prestasi akademik internasional.=0 NN = Jumlah prestasi akademik nasional.=0 NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.=0 NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.=340	Meningkatkan pembinaan dan dukungan bagi mahasiswa agar mampu berprestasi, karena saat ini belum terdapat prestasi akademik di tingkat internasional, nasional,

			maupun lokal
4	Indikator 55	NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional.=0 NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional.=0 NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.=4 NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.=340	Program studi perlu meningkatkan dukungan terhadap kegiatan minat dan bakat mahasiswa karena prestasi nonakademik pada tingkat internasional dan nasional masih belum ada (NI = 0; NN = 0), sementara prestasi lokal masih terbatas (NW = 4) dari total 340 mahasiswa.
5	Indikator 62	NI =Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional=10 NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin=10 NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.=30 NL = Jumlah lulusan.127 NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha=10	Memperkuat tracer study dan kerja sama dengan dunia kerja karena jumlah lulusan yang terdata bekerja (NJ = 10) masih jauh lebih rendah dibanding total lulusan (NL = 127), meskipun sudah ada lulusan yang bekerja di tingkat internasional, nasional, dan lokal.
6	Indikator 64	NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.=4 NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi=2 NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional=0 NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi=0 NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT=0 NB2	Prodi perlu meningkatkan pembinaan penulisan ilmiah dan mendorong mahasiswa mengikuti seminar serta menulis di media massa, karena publikasi mahasiswa masih sangat terbatas

		<p>= Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.=0 NB3 =</p> <p>Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional=0 NC1 =</p> <p>Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.=0 NC2 =</p> <p>Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.=0 NC3 =</p> <p>Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.=0</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS=340</p>	
--	--	--	--

### 3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan	Rekomendasi
1	Indikator 9	<p>N1 = Jumlah kerjasama pendidikan=1 N2 = Jumlah kerjasama penelitian =1 N3 = Jumlah kerjasama PkM=4</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.=14 NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional.=1 NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional=1</p> <p>NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal=10</p>	Prodi perlu meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama, terutama di bidang pendidikan dan penelitian yang masih terbatas
2	Indikator 18	<p>NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.=3</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang</p>	Upaya seperti dukungan studi lanjut dan kolaborasi akademik perlu diperkuat agar kompetensi dosen semakin meningkat.

		keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.=14	
3	Indikator 24	NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.=3 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.=14	Prodi perlu mendorong peningkatan prestasi dan pengakuan kinerja dosen karena jumlah pengakuan DTPS masih rendah.
4	Indikator 29	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)=0 NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)=0 NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial=0 ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.=0 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.=14	Penguatan budaya riset, pendampingan penulisan, serta fasilitasi pengurusan HKI dan publikasi perlu segera ditingkatkan.
5	Indikator 32	DOM = DOP / 3 / NM = Rp. 14705882.35	Pemanfaatan dana operasional per

			mahasiswa masih perlu dioptimalkan
6	Indikator 34	DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DPkMD = DPkM / 3 / NDT = Rp. 3571428.57	Perlu peningkatan alokasi dana dan fasilitasi dosen untuk memperoleh pendanaan eksternal agar kualitas dan jumlah kegiatan PkM dapat meningkat.
7	Indikator 42	JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)=50 JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.=493	Perlu meningkatkan porsi praktikum dan praktik lapangan agar kompetensi mahasiswa lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan dunia kerja
8	Indikator 44	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah	Peningkatan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran, karena saat ini baru sebagian matakuliah yang memenuhi standa
9	Indikator 57	PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.=30(%)	Perlu memperkuat pembinaan akademik, monitoring progres studi mahasiswa, dan strategi remedial agar lebih

			banyak mahasiswa dapat lulus sesuai target.
10	Indikator 58	PPS = Persentase keberhasilan studi=60%	Perlu peningkatan pembinaan akademik, strategi pembelajaran, dan monitoring capaian mahasiswa untuk memperbaiki hasil studi secara keseluruhan
11	Indikator 60	WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. (Dalam Bulan)=9 NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)=127 NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak=50	Sistem tracer study dan jejaring kerja sama dengan dunia usaha untuk meningkatkan akurasi data dan mendukung penempatan kerja lulusan secara lebih efektif
12	Indikator 65	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)=0 NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial=0 ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter=0	Peningkatan luaran penelitian dan PkM mahasiswa karena saat ini belum ada HKI, produk inovatif, maupun publikasi berbuku.

#### 4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Temuan	Rekomendasi
1	Indikator 13	Unit pengelola melakukan	Perlu mempertahankan dan

		pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	meningkatkan kualitas layanan manajemen dengan terus melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, memastikan seluruh aspek terpenuhi, serta menindaklanjuti masukan untuk perbaikan berkelanjutan.
2	Indikator 15	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ( $> 10\%$ ) dalam 3 tahun terakhir. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. NWNA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir=0 NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.=340	Peningkatan upaya promosi dan strategi penerimaan mahasiswa untuk menjaga tren kenaikan pendaftar, sekaligus mengembangkan program internasional
3	Indikator 19	NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.=0 NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala=0 NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.7 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi	Peningkatan kualifikasi akademik dosen, karena belum ada DTPS yang menjabat Guru Besar atau Lektor Kepala
4	Indikator 20	Kelompok: sosial humaniora NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS=340 NDTPS = Jumlah dosen	Meningkatkan jumlah dosen tetap atau memperkuat pembinaan agar kualitas

		tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=14	pembelajaran sosial humaniora tetap optimal
5	Indikator 27	NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.=7 NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.=14 NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional=0 A4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi=0 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT=0 NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.=0 NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional=0 NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah.=0 NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional=0 NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.=0 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=14	Penguatan dukungan untuk publikasi bereputasi, seminar nasional/internasional, dan forum akademik akan meningkatkan capaian ilmiah dosen secara signifikan.
6	Indikator 30	Upaya pengembangan dosen baik	Prodi perlu mempertahankan program pengembangan kompetensi, studi lanjut, dan partisipasi dalam kegiatan ilmiah untuk memastikan peningkatan

			kualitas pengajaran dan penelitian secara berkelanjutan.
7	Indikator 31	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Prodi perlu mempertahankan jumlah dan kompetensi tenaga kependidikan untuk mendukung kelancaran akademik dan operasional laboratorium secara optimal
8	Indikator 33	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) DPD = $DP / 3 / NDT = Rp. 8333333.33$	Peningkatan alokasi dana internal dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh pendanaan eksternal agar kegiatan penelitian dapat lebih produktif dan berkualitas.
9	Indikator 35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Peningkatan investasi pada SDM, sarana, dan prasarana agar lebih optimal mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM, serta memenuhi seluruh standar perguruan tinggi secara menyeluruh.
10	Indikator 37	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	Perlu mempertahankan dan meningkatkan fasilitas ini untuk terus mendukung

		capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	pencapaian capaian pembelajaran dan suasana akademik yang optimal
11	Indikator 38	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Prodi perlu mempertahankan dan memperkuat evaluasi serta pemutakhiran kurikulum setiap 4–5 tahun, memastikan capaian pembelajaran sesuai profil lulusan dan KKNI, serta seluruh matakuliah saling mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan melalui peta kurikulum yang jelas dan terintegrasi.
12	Indikator 39	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Prodi perlu mempertahankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan terus mengoptimalkan proses pembelajaran agar profil lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
13	Indikator 40	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil	Prodi perlu mempertahankan dan memastikan RPS selalu mutakhir, lengkap, serta

		<p>capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>dapat diakses mahasiswa, dengan materi pembelajaran yang relevan dan memadai untuk mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan.</p>
14	Indikator 41	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuh SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. &lt; 75% mata kuliah.</p>	<p>Prodi perlu memperkuat pemantauan dan dokumentasi proses pembelajaran, memastikan metode dan pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS, capaian pembelajaran, serta standar SN Dikti, terutama pada aspek PkM yang belum sepenuhnya terpenuhi, agar mutu proses pembelajaran lebih konsisten dan menyeluruh.</p>

15	Indikator 43	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	Prodi perlu mempertahankan dan terus memperkuat sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara konsisten, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa, serta memastikan tindak lanjut dilakukan untuk meningkatkan mutu akademik.
16	Indikator 46	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Prodi perlu mempertahankan dan mengefektifkan kegiatan ilmiah yang rutin dilaksanakan setiap 2–3 bulan untuk mendorong budaya akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa serta dosen.
17	Indikator 47	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. TKM1 = (89.5 %) TKM2 = (89.75 %) TKM3 = (86 %) TKM4 = (80.5 %) TKM5 = (87 %) TKM = (86.55) % Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran	Prodi perlu mempertahankan pemantauan kepuasan mahasiswa secara berkala (TKM = 86,55%) dan terus menindaklanjuti hasil analisis untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran serta capaian hasil belajar.
18	Indikator 48	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan	Prodi perlu mempertahankan relevansi penelitian dengan memastikan dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai peta jalan

		penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	yang telah ditetapkan serta rutin melakukan evaluasi kesesuaian penelitian terhadap peta jalan tersebut.
19	Indikator 50	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsurunsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	Prodi perlu mempertahankan relevansi PkM dengan memastikan dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai peta jalan PkM yang ada serta melakukan evaluasi rutin terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan peta jalan tersebut.
20	Indikator 51	NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.=2 JNPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.=16	Prodi perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM, karena hanya 2 dari 16 judul PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir, agar pengalaman mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat lebih optimal
21	Indikator 52	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman	Prodi perlu mempertahankan dan memperkuat pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan memastikan analisis menggunakan metode yang sahih dan relevan, mencakup keserbacakupan dan kedalaman capaian pembelajaran.

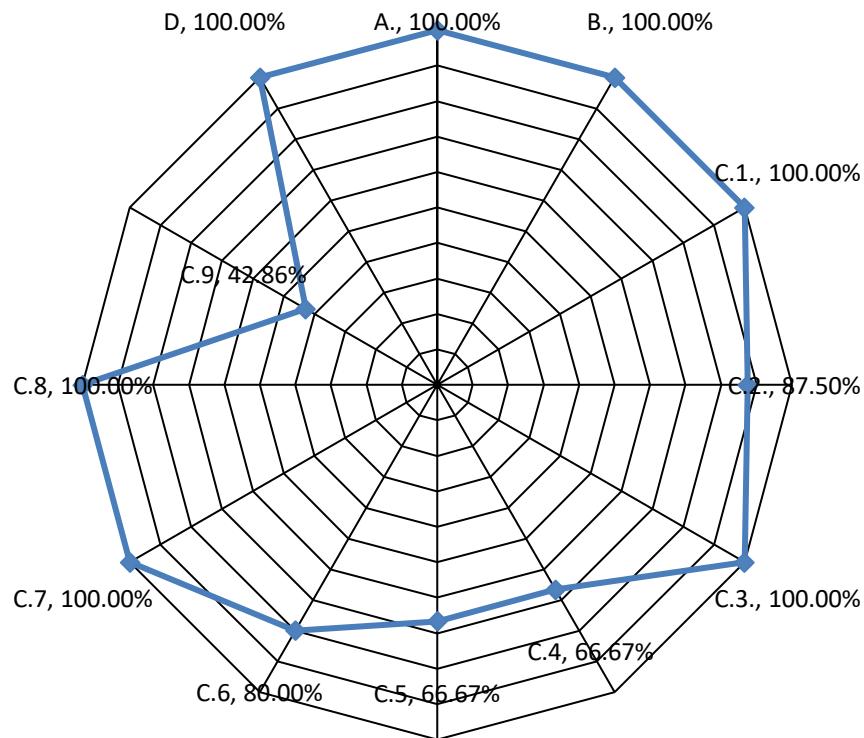
22	Indikator 59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2)	Prodi perlu mempertahankan pelaksanaan tracer study yang terkoordinasi, rutin, terdokumentasi, dan mencakup seluruh pertanyaan inti serta populasi lulusan, untuk memastikan data lulusan akurat dan dapat digunakan untuk perbaikan program studi.
23	Indikator 61	PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. 50(%) NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)=127 NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak=50	Prodi perlu meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi yang dimiliki, karena saat ini hanya 50% lulusan yang terlacak (50 dari 127) bekerja sesuai bidang keahlian
24	Indikator 63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Skor TK1 = (3.59 ) Skor TK2 = (3.32 ) Skor TK3 = (3.69 ) Skor TK4 = (3.55 ) Skor TK5 = (3.47 ) Skor TK6 = (3.54 ) Skor TK7 = (3.58 ) NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun=127 NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)=50	Penguatan komunikasi dengan pengguna, tindak lanjut masukan, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja perlu dilakukan agar skor kepuasan meningkat.
25	Indikator 66	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan	Prodi perlu mempertahankan dan meningkatkan analisis capaian kinerja dengan memastikan data lebih terintegrasi, tetap komprehensif, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh

		pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	pemangku kepentingan untuk mendukung identifikasi masalah dan perbaikan berkelanjutan.
26	Indikator 67	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian	Prodi perlu mempertahankan dan memperkuat analisis SWOT yang relevan dengan capaian kinerja, memastikan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tepat, serta merumuskan strategi pengembangan UPPS yang efektif dan berkesesuaian.

## VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Percentasi Ketercapaian
A. Analisis Kondisi Eksternal	1	1	100 %
B. Profil UPPS	1	1	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	3	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8	7	88 %
C.3. Mahasiswa	3	3	100 %
C.4 Sumber Daya Manusia	15	10	67 %
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	4	67 %
C.6 Pendidikan	10	8	80 %
C.7 Penelitian	2	2	100 %
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	14	6	43 %
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Mutu	4	4	100 %

## **Percentase Ketercapaian Standar Mutu**



## **Grafik Ketercapaian Standar Mutu**

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

